

ABSTRAK

Idef Della Roza. 2016. Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat Di Desa Cibenda Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat. Dibawah bimbingan Dr. rer. nat. H. Ama Rustama dan Dr. Hj. Mia Nurkanti, M.Kes.

Etnobotani merupakan studi mengenai pemanfaatan tumbuhan secara tradisional oleh suatu kelompok masyarakat tertentu. Pemanfaatan tumbuhan oleh masyarakat salah satunya adalah dalam bidang pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tumbuhan obat yang ditemukan dan dimanfaatkan oleh masyarakat Cibenda. Metode yang digunakan adalah deskriptif eksploratif dengan teknik survai dan wawancara. Pengambilan data menggunakan metode survei eksploratif dan metode *participatory rural aprisial*. Penentuan responden menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui terdapat 34 famili dari 55 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat. Tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan dan diketahui khasiatnya sebagai obat oleh masyarakat, yaitu *Orthosiphon aristatus* dan *Hemigraphis alternate* 5.26% (11 orang). Tumbuhan yang banyak dimanfaatkan didominasi oleh spesies tumbuhan rimpang-rimpangan dari famili *Zingiberaceae* 16.36% (9 spesies). Bagian (organ) yang paling banyak dimanfaatkan untuk obat adalah daun, sebesar 44% (26 spesies), akar dan seluruh bagian 3.45% (2 spesies). Tumbuhan obat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat untuk menjaga kesehatan 42.62% (26 spesies), sedangkan yang sedikit digunakan untuk penyakit menular dan kronik 11.48% (7 spesies). Cara pengolahan yang banyak dilakukan yaitu dengan cara direbus 26.79% (13 spesies), sedangkan yang sedikit digunakan yaitu dimasak (disayur), diperas, dicampur dengan makanan dan dipotong pada bagian ujung 3.57% (2 spesies).

Kata kunci : Etnobotani, Tumbuhan Obat, Desa Cibenda